

POINTER II

Oleh :
Mike Yuliana
PENS-ITS

SASARAN

- Menjelaskan tentang array dari pointer
- Menjelaskan tentang pointer menunjuk pointer
- Menjelaskan tentang pointer dalam fungsi

Array of Pointer

- Suatu array bisa digunakan untuk menyimpan sejumlah pointer.

- Jika dideklarasikan :

```
char *nama_hari[10];
```

merupakan pernyataan untuk mendeklarasikan *array of pointer to char*.

- Array `nama_hari` terdiri dari 10 elemen berupa pointer yang menunjuk ke data bertipe *char*.

	ADDRESS	VALUE
0	zzzz	nama_hari
1		[] → ?
2		[] → ?
3		[] → ?
4		[] → ?
5		[] → ?
6		[] → ?
7		[] → ?
8		[] → ?
9		[] → ?

Array of Pointer

■ Array pointer bisa diinisialisasi sewaktu pendeklarasian.

■ Jika dideklarasikan:

```
char *namahari[ ] =  
    { "Senin",  
    "Selasa",  
    "Rabu",  
    "Kamis",  
    "Jumat",  
    "Sabtu",  
    "Minggu" } ;
```

- Pada contoh ini :
 - namahari[0] berisi alamat/pointer yang menunjuk ke string "Senin".
 - namahari[1] berisi alamat/pointer yang menunjuk ke string "Selasa".
 - namahari[2] berisi alamat/pointer yang menunjuk ke string "Rabu".
 - dan seterusnya

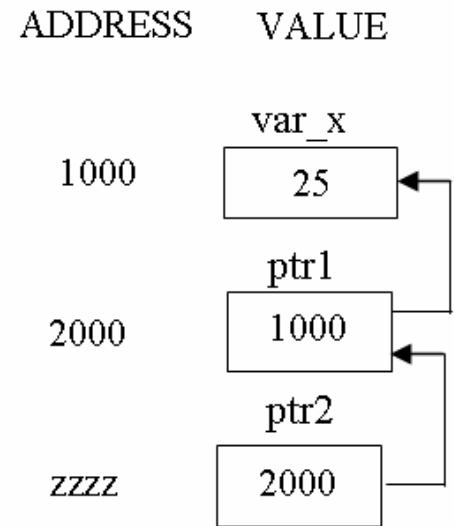
Contoh #1

```
#include <stdio.h>
main()
{
    int i;
    char hari[7][7]={"senin", "selasa", "rabu", "kamis", "jumat",
    "sabtu", "minggu"};
    char *phari[7];
    for(i=0; i<7;i++)
        phari[i]= hari[i];
    for(i=0; i<7;i++)
        printf("%s", phari[i]);
}
```

Pointer to Pointer

- Suatu pointer bisa menunjuk ke pointer yang lain
- Jika dideklarasikan :
 - var_x adalah variabel bertipe *int*.
 - ptr1 adalah variabel bertipe *pointer to int* → pointer yang menunjuk ke sebuah data bertipe *int*
 - ptr2 adalah variabel bertipe *pointer to pointer to int* → pointer yang menunjuk ke *pointer to int* (itulah sebabnya deklarasinya berupa `int **ptr2;`)
- Agar ptr1 menunjuk ke variabel var_x dan ptr2 menunjuk ke ptr1, instruksinya sbb :

```
ptr1 = &var_x;  
ptr2 = &ptr1;
```

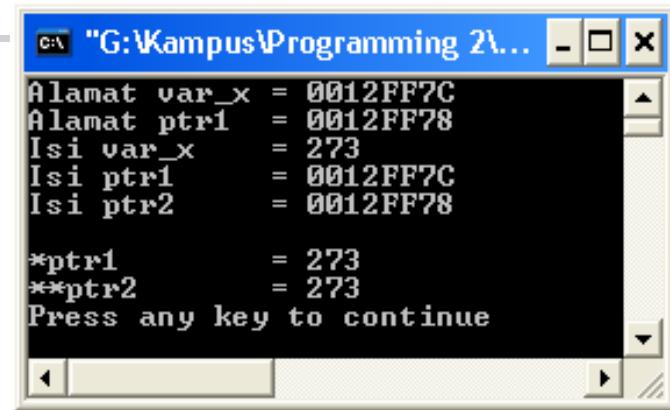


Contoh #2

```
#include <stdio.h>
main(){
    int var_x = 273, *ptr1, **ptr2;

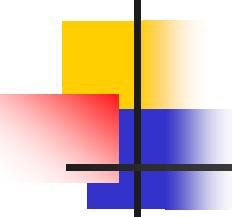
    ptr1 = &var_x;
    ptr2 = &ptr1;

    printf("Alamat var_x = %p\n", &var_x);
    printf("Alamat ptr1 = %p\n", &ptr1);
    printf("Isi var_x = %d\n", var_x);
    printf("Isi ptr1 = %p\n", ptr1);
    printf("Isi ptr2 = %p\n", ptr2);
    printf("\n*nptr1 = %d\n", *ptr1);
    printf("**ptr2 = %d\n", **ptr2);
}
```



```
Alamat var_x = 0012FF7C
Alamat ptr1 = 0012FF78
Isi var_x = 273
Isi ptr1 = 0012FF7C
Isi ptr2 = 0012FF78

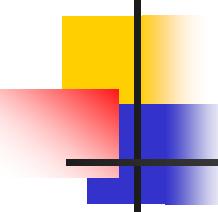
*ptr1 = 273
**ptr2 = 273
Press any key to continue
```



Pointer dan Fungsi

Pointer dalam Fungsi

1. Pointer Sebagai Parameter Fungsi
 - Pointer sebagai parameter dalam Fungsi
 - Parameter Formal dan Parameter Aktual
 - Cara Melewatkkan Parameter dalam Fungsi
 - *Pass by Value*
 - *Pass by pointer* (Pointer Sebagai Parameter Fungsi)
2. Pointer Sebagai Keluaran Fungsi (*return value*)



Parameter Formal dan Parameter Aktual

- Parameter formal adalah variabel yang ada pada daftar parameter dalam definisi fungsi.
- Parameter aktual adalah parameter (tidak selalu berupa variabel) yang dipakai dalam pemanggilan fungsi.

Parameter Formal dan Parameter Aktual

```
main ()  
{  
    ...  
    c = jumlah (a, b);  
    ...  
}
```

parameter aktual

```
float jumlah (float x, float y)  
{  
    return (x + y);  
}
```

parameter formal

- Pada contoh program di atas misalnya, maka dalam fungsi `jumlah()` variabel `x` dan `y` dinamakan sebagai parameter formal, sedangkan variabel `a` dan `b` adalah parameter aktual

Pengiriman Parameter dalam Fungsi

- Ada dua cara untuk melewaskan parameter ke dalam fungsi, yaitu berupa :
 - Pengiriman berupa nilai/value (*pass by value*)
→ semua contoh fungsi yang telah dibahas sebelumnya (pada bab fungsi)
 - Pengiriman berupa address/alamat (*pass by pointer*)

Pengiriman Parameter dalam Fungsi

~~PASS BY VALUE~~

- yang dikirim sebagai parameter aktual adalah value-nilainya
 - parameter aktual akan dicopy oleh parameter formal
 - perubahan apapun pada parameter formal tidak akan berpengaruh kepada parameter aktual
 - perubahan di dalam fungsi tidak bisa terbaca di tempat fungsi tsb dipanggil
- ## ~~PASS BY POINTER~~

- yang dikirim sebagai parameter aktual adalah address/alamat dari sebuah value
- yang menerima kiriman tsb atau yang menjadi parameter formal adalah variabel POINTER (→ variabel yang khusus untuk menampung address)
- perubahan di dalam fungsi bisa terbaca kembali di tempat fungsi tsb dipanggil

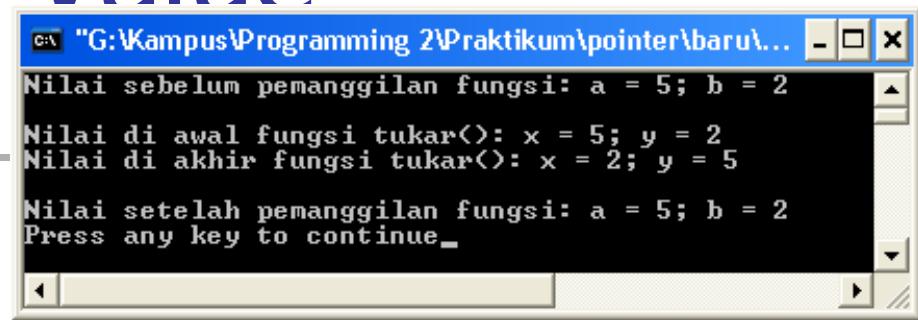
Pass by Value

```
#include <stdio.h>
void tukar( int, int );
main(){
    int a = 5, b = 2;

    printf("Nilai sebelum pemanggilan fungsi: a = %d; b = %d\n",a,b);
    tukar(a,b);
    printf("\nNilai sesudah pemanggilan fungsi: a = %d; b = %d\n",a,b);
}

void tukar(int x, int y){
    int z;

    printf("\nNilai di awal fungsi tukar(): x = %d; y = %d\n", x, y);
    z = x;
    x = y;
    y = z;
    printf("\nNilai di akhir fungsi tukar(): x = %d; y = %d\n", x, y);
}
```



```
"G:\Kampus\Programming 2\Praktikum\pointer\baru\...
Nilai sebelum pemanggilan fungsi: a = 5; b = 2
Nilai di awal fungsi tukar(): x = 5; y = 2
Nilai di akhir fungsi tukar(): x = 2; y = 5
Nilai setelah pemanggilan fungsi: a = 5; b = 2
Press any key to continue...
```

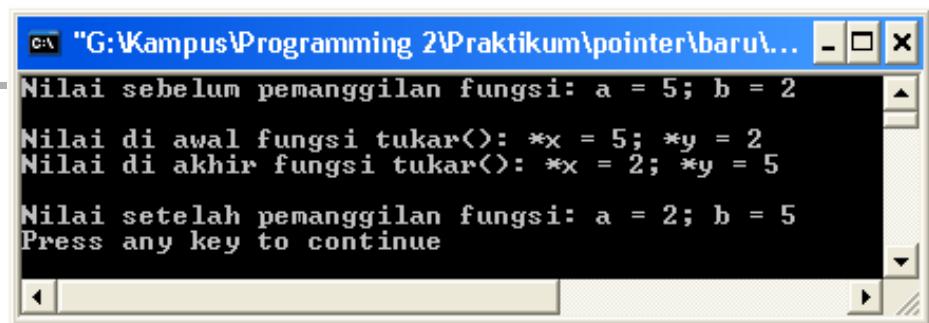
Pass by Pointer

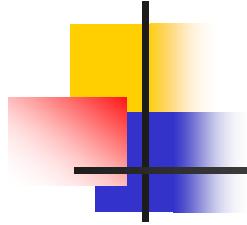
```
#include <stdio.h>
void tukar (int *, int *);
main(){
    int a = 5, b = 2;

    printf("Nilai sebelum pemanggilan fungsi: a = %d; b = %d\n", a,
           b);
    tukar(&a,&b);
    printf ("\nNilai setelah pemanggilan fungsi: a = %d; b = %d\n",a,b);
}

void tukar(int *x, int *y){
    int z;

    printf ("\nNilai di awal fungsi tukar(): *x = %d; *y =
           %d\n",*x,*y);
    z = *x;
    *x = *y;
    *y = z;
    printf ("Nilai di akhir fungsi tukar(): *x = %d; *y =
           %d\n",*x,*y);
```





LATIHAN SOAL

1. Buat program untuk menampilkan int nomor[3]={10,20,30} dengan menggunakan array pointer!

2. Buat program dengan menggunakan fungsi! Serta gambarkan ilustrasi alokasi memori dari setiap baris pernyataan!

```
#include <stdio.h>
main()
{
    int a = 3;
    int b = 7;
    int *x, *y;
    x=&a;
    y=&b;
    printf("SEMULA : a = %d b = %d\n", a, b);
    *x = *x + 2;
    *y = *y + 2;
    printf("KINI : a = %d b = %d\n", a, b);
}
```

3. Gambarkan ilustrasi alokasi memori dari setiap baris pernyataan serta perkirakan hasil eksekusinya!

```
int r, q = 7;
int go_crazy(int *, int *);
main()
{
    int *ptr1 = &q;
    int *ptr2 = &q;
    r = go_crazy(ptr1, ptr2);
    printf("q=%d, r=%d, *ptr1=%d, *ptr2=%d\n", q, r, *ptr1, *ptr2);

    ptr2 = &r;

    go_crazy(ptr2, ptr1);
    printf("q=%d, r=%d, *ptr1=%d, *ptr2=%d\n", q, r, *ptr1, *ptr2);
}

int go_crazy(int *p1, int *p2)
{
    int x = 5;
    r = 12;
    *p2 = *p1 * 2;
    p1 = &x;
    return *p1 * 3;
}
```